**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Paparan Data**

Nama Madrasah adalah MIS Nidaul Insan Desa Tengah. Madrasah ini berlokasi jalan Besar Desa Tengah Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Madrasah ini didirikan pada tahun 2010 yang memiliki luas tanah sebesar 1200 m² ini dikepalai oleh Bapak Bustami S. Ag. Status bangunan madrasah adalah milik sendiri dan belum memiliki akreditasi.[[1]](#footnote-1)

Visi madrasah adalah menjadikan murid-murid Ra & Mis Nidaul Insan menjadi murid-murid yang beriman kepada Allah Swt. Berprilaku Islami dan memiliki kompetensi ilmu pengetahuan untuk melanjutkan pendidikan kepada tingkat yang lebih tinggi.

Adapun gambaran Misi madrasah adalah:

1. Memberikan pengajaran kepada seluruh murid dengan standar yang jelas dan struktur.
2. Murid-murid Raudhatul Athfal& Mis Nidaul Insan memiliki kemampuan berbahasa Arab dan Inggris yang baik lisan maupun tulisan. Kemampuan membaca dan menulis serta Matematika secara terukur sesuai kurikulum yang tersedia pada tingkat setara pendidikan Ra-Mis.

39

1. Interaksi guru, murid, orangtua, dan siswa serta masyarakat dan yayasan sebagai pengelola utama mewujudkan VISI-MISI ini, serta vorum untuk ini diadakan serta reguler.

38

Fasilitas MIS Nidaul Insan Desa Tengah yaitu:

1. Ruang kepala Madrasah
2. Ruang guru
3. Ruang kelas
4. Ruang mandi/ wc siswa[[2]](#footnote-2)

Tabel 4.1 Nama Wali Kelas Dan Jumlah Siswa

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kelas** | **Jumlah Siswa** | **Wali Kelas** | **Keterangan** |
| I | 23 | Hamidah, S.PdI | 1 Lokal |
| II | 23 | Mutia Nurjanah, S.PdI | 1 Lokal |
| III | 16 | Syafridaini, S.PdI | 1 Lokal |
| IV | 13 | Sri Rezeki | 1 Lokal |
| V | 25 | Lelawati, S.pdI | 1 Lokal |
| VI | 13 | Kalsum Siregar, S.PdI | 1 Lokal |
| **Jumlah** | **113** |  | **6 Lokal** |

**B. Uji Hipotesis**

1. **Pra Tindakan**

Kegiatan awal dilakukan peneliti adalah mengidentifikasi masalah kelokasi penelitian. Penelitian terlebih dahulu menemui kepala sekolah MIS Nidaul Insan Desa Tengah. Dalam penelitian ini, peneliti bertugas sebagai guru di kelas IV yang berjumlah 13 siswa. Dari keterangan dari Ibu Sri Rezeki selaku wali kelas IV Nidaul Insan Desa Tengah bahwa pelaksanaan pembelajaran Matematika belum mampu mengaplikasikan strategi pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran inkuiri.

Guru masih menggunakan metode konvensional (ceramah dan tanya jawab) yaitu guru menjelaskan materi kepada peserta didik sedangkan peserta didik mendengarkan penjelasan guru di tempat duduk masing-masing. Setelah menjelaskan materi kemudian memberikan contoh soal dan peserta didik menyalinnya di buku tulis masing-masing.[[3]](#footnote-3)

Untuk mengetahui permasalahan yang terjadi maka sebelum melakukan tindakan penelitian maka dilakukan pemberian *pre-test* (tes pra tindakan) dengan jumlah 10 soal kepada siswa kelas IV MIS Nidaul Insan Desa Tengah yang berjumlah 13 orang. Tes pra tindakan (*pre-test*) bertujuan sebagai acuan untuk mengetahui serta melihat seberapa kemampuan awal yang telah dipahami oleh siswa pada materi pecahan, sehingga kesulitan-kesulitan siswa yang dialami siswa bisa diketahui.

Dari hasil tes pra tindakan (*pre-test*) yang dilakukan terhadap siswa kelas IV MIS Nidaul Insan diperoleh gambaran hasil belajar siswa kelas IV MIS Nidaul Insan. Berikut ini akan disajikan tabel yang menunjukkan hasil *pre-test*.

Tabel 4.2 Ketuntasan Hasil Belajar Pra Tindakan

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Siswa** | **Skor Soal** | **Nilai** | **Keterangan** |
| 1. | Alika Kalbina | 2 | 20 | Tidak Tuntas |
| 2. | Adinda Saputri | 5 | 50 | Tidak Tuntas |
| 3. | Edi syahputra | 3 | 30 | Tidak Tuntas |
| 4. | Habibillah | 4 | 40 | Tidak Tuntas |
| 5. | Inaya Fitri | 6 | 60 | Tidak Tuntas |
| 6. | Indra | 4 | 40 | Tidak Tuntas |
| 7. | Mega | 4 | 40 | Tidak Tuntas |
| 8. | Ridho | 4 | 40 | Tidak Tuntas |
| 9. | Rika Ameliya | 6 | 60 | Tidak Tuntas |
| 10. | Reza Andika | 3 | 30 | Tidak Tuntas |
| 11. | Rifani Inaya | 4 | 40 | Tidak Tuntas |
| 12. | Putri Yuliana S. | 6 | 60 | Tidak Tuntas |
| 13. | Wahyu | 1 | 10 | Tidak Tuntas |
| **Jumlah** | **52** | **520** |
| **Rata-Rata** | **4,0** | **40,00** |
| **Persentase** | **0%** |
| **Ketuntasan Klasikal** | **0** |

Darihasil pre-test, diperoleh bahwa hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal-soal pada materi pecahan masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari pre testawal yang diberikan kepada 13 orang siswa yang menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal dan kurang memahami materi, sehingga tidak ada siswa yang mendapatkan nilai diatas 65 sebagai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Secara ringkas tingkat keberhasilan awal siswa saat diberikan *pre-test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Presentase Ketuntasan Hasil Belajar *Pre-Test*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Presentase ketuntasan** | **Tingkat ketuntasan** | **Banyak siswa** | **Presentase jumlah siswa** |
| 1 | 90%-100% | Sangat tinggi | 0 | 0 |
| 2 | 80%-89% | Tinggi | 0 | 0 |
| 3 | 65%-79% | Sedang | 0 | 0 |
| 4 | 55%-64% | Rendah | 3 | 23,07 |
| 5 | 0%-54% | Sangat rendah | 10 | 76,92 |
| **Jumlah** | **13** | **100%** |

Dari tabel di atas, dapat dilihat tidak ada siswa yang memiliki kriteria penalaran rendah dan sangat rendah. Siswa yang memiliki kriteria sangat tinggi maupun rendah hanya 0 siswa (0%). Siswa yang memiliki kriteria rendah ada 3 orang siswa (23,07%), sedangkan 10 orang siswa lainnya (76,92%) tergolong pada kriteria yang sangat rendah, maka Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang diberikan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Kriteria Ketuntasan Minimum Hasil Belajar Siswa *Pre Test*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)** | **Keterangan** | **Banyak siswa** | **Presentase** |
| 1 | ≥ 65 | Tuntas | 0 | 0 |
| 2 | ≤ 65 | Tidak Tuntas | 13 | 100% |

Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih sangat rendah dan belum mencapai ketuntasan belajar. Dari tabel diatas, maka peneliti melakukan perbaikan belajar dengan melanjutkan pada siklus I dengan tujuan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi Pecahan dengan diterapkan strategi Inkuiri.

1. **Tindakan pertama (Siklus I)**
2. **Perencanaan I**

Setelahmengetahui permasalahan belajar yang terjadi pada siswa, maka pada tahap ini peneliti merencanakan suatu pemecahan masalah dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri. Adapun tahap yang harus dilakukan adalah:

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berisikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang menggunakan strategi inkuiri
2. Membuat lembar tes siswa untuk mengetahui penilaian siswa yang bertujuan agar dapat melihat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi Pecahan
3. Mempersiapkan media dan sumber belajar untuk mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar
4. **Pelaksanaan I**

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri. Pelaksanaan siklus I berlangsung sebanyak 1 pertemuan. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan awal pada proses pembelajaran yaitu:

1. Pendahuluan.

Guru mengkondisikan kelas, setelah siswa dapat dikondisikan guru menjawab salam setelah kelas disiapkan oleh ketua kelas dan mengajak siswa untuk berdoa dan selanjutnya guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.

Untuk memberikan motivasi kepada siswa guru mengajak siswa untuk melakukan tepuk tangan kompak. Tujuan tempuk tangan kompak ini untuk membangkitkan semangat siswa agar konsentrasi siswa pada mata pelajaran Matematika. Ketika siswa melakukan tepuk tangan kompak, siswa merespon dengan semangat.

Sebelum memulai pembelajaran, terlebih dahulu guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada materi yang akan dipelajari. Siswa memperhatikan dan mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

1. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti langkah pembelajaran yang dilakukan sebelum membuka materi, guru menggali pengetahuan awal siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Setelah itu siswa diminta guru untuk membaca materi pecahan pada buku paket Matematika. Setelah itu guru dengan singkat menjelaskan materi yang akan dipelajari secara singkat. Pada saat guru menjelaskan materi, siswa memperhatikan dan mendengarkan dengan baik.

Langkah selanjutnya guru memberikan pembelajaran dengan strategi inkuiri. Guru menjelaskan kepada siswa langkah-langkah yaitu:

1. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari
2. Gurumemberikan/ menunjukkan media gambar tentang materi pecahan
3. Setiap siswa diberikan tugas oleh guru untuk menyelesaikan tugas berupa LKS
4. Guru membimbing siswa untuk menyelesaikan tugasnya dan membimbing siswa dalam belajar
5. Guru meminta beberapa siswa untuk menuliskan hasil tugasnya didepan papan tulis
6. Penutup

Langkah akhir yang dilakukan pada kegiatan penutup yaitu guru mengajak siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Lalu guru bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum diketahui. Sebelum mengakhiri kegiatan guru memberikan soal-soal postest kepada seluruh siswa. Pada akhir kegiatan guru mengajak siswa untuk berdoa supaya yang telah dipelajari bermanfaat.

1. **Observasi I**

Observasi dilakukan didalam kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu dalam bentuk observasi pada kegiatan guru dan kegiatan siswa. Observasi dilakukan pada mata pelajaran Matematika materi pecahandi kelas IV MIS Nidaul Insan Desa Tengah. Tujuannya untuk mengetahui kegiatan pembelajaran sesuai dengan recana pelaksanaan pembelajaran (RPP), situasu kegiatan belajar mengajar keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, kemampuan siswa dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan tersebut dan analisis hasil belajar dan hasil observasi.

 Tabel 4.5 Data Hasil Observasi Guru Pada Siklus I

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan Pembelajaran** | **Indikator** | **Skor** |
| **1** | **2** | **3** | **4** |
| 1 | Membuka Pelajaran | * 1. Mengucapkan salam
	2. Menarik perhatian siswa
	3. Memberikan motivasi terhadap siswa
	4. Menyampaikan tujuan dari pembelajaran
 |  | √ | √√ | √ |
| 2 | Mengelola kegiatan belajar mengajar | 1. Menyediakan sumber belajar
2. Menyampaikan materi yang akan dibahas
3. Menggunakan strategi inkuiri pada mata pelajaran
4. Matematika materi pecahan
5. Membagi siswa kedalam beberapa kelompok
 |  | √√ | √√ |  |
| 3 | Komunikasi dengan siswa | 1. Mengungkapkan pertanyaan secara jelas dan singkat
2. Pemberian waktu berfikir
3. Memotivasi siswa untuk bertanya
4. Memberikan respon an jawaban atas pertanyaan siswa
 | √ | √√√ |  |  |
| 4 | Pengelolaan kelas | 1. Upaya menertibkan siswa
2. Mengatur penggunaan waktu
3. Mengorganisasikan siswa
4. Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar
 |  | √√√ | √ |  |
| 5 | Melaksanakan evaluasi | 1. Memberikan pujian dan atau penghargaan kepada siswa yang berdiskusi dengan baik
2. Memotivasi siswa yang hasil belajarnya kurang baik
3. Memberikan tugas dan tepat waktu
4. Melaksanakan penilaian akhir
 |  | √√√ | √ |  |
| 6 | Menutup Pembelajaran | 1. Menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama
2. Memberi nasehat terkait dengan materi yang dipelajari
3. Menginformasikan materi selanjutnya
4. Memberikan tugas rumah
 | √ | √√ | √ |  |
| **Jumlah *N1+N2+N3+N4*** | **2** | **14** | **7** | **1** |
|  | **2** | **28** | **21** | **4** |
| **Jumlah** | **55** |
| **Nilai Rata-rata** | **57,29** |
| **Kriteria** | **Cukup** |

Keterangan : Berikan tanda checklist pada tabel yang telah disediakan sesuai pengamatan.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Dari tabel dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus I berjalan dengan baik karena observasi guru pada siklus I ini mendapatkan nilai rata-rata sebesar 57,29. Peneliti juga menentukan aktivitas siswa di dalam kelas tergolong cukup. Hal ini terlihat dalam data observasi siswa pada siklus I dibawah ini:

Tabel 4.6 Data Observasi Siswa Siklus I

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan Pembelajaran** | **Indikator** | **Skor** |
| **1** | **2** | **3** | **4** |
| 1 | Mendengarkan guru saat membuka pelajaran | 1. Partisipasi siswa dalam mengikuti pelajaran
2. Ketertiban siswa
3. Menimbulkan keceriaan pada siswa
4. Keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran
 |  | √√ | √√ |  |
| 2 | Memperhatikan penjelasan guru saat memberikan pembelajaran | 1. Kemampuan siswa

 bertanya1. Kemampuan siswa

 menjawab1. Kemampuan siswa

 dalam menanggapi 1. Keaktifan siswa

 berdiskusi dengan teman |  | √√√√ |  |  |
| 3 | Menyimpulkan hasil proses pembelajaran yang dilakukan | 1. Menggunakan bahasa secara baik dan jelas
2. Memberian tanggapan terhadap hasil belajar
3. Dapat menjawab soal dengan benar
4. Mengaplikasikan pembelajaran dalam

kehidupan sehari-hari |  | √√√ | √ |  |
| **Jumlah** | **0** | **9** | **3** | **0** |
| **Jumlah Nilai** | **0** | **18** | **9** | **0** |
| **Nilai Rata-rata** | **56,25** |
| **Kriteria** | **Cukup** |

Keterangan : Berikan tanda checklist pada tabel yang telah disediakan sesuai pengamatan.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa selama dilakukan observasi pada siklus I, ditemukan beberapa jenis aktivitas belajar siswa adalah memperhatikan/ mendengarkan penjelasan guru saat memberikan pembelajaran, keaktifan siswa pada saat menjawab pertanyaan dari guru, partisipasi siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran, berinteraksi dengan siswa lainnya pada saat diskusi kelompok, bekerjasama dengan siswa lainnya pada saat diskusi kelompok, berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas, dapat menjawab soal yang diberikan guru secara lisan dengan baik dan tertib kriterianya baik. Jadi observasi siswa siklus I mendapatkan nilai rata-rata 56,25 kategori cukup.

1. **Evaluasi I**

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, maka siswa diberikan tes pada siklus I yang bertujuan untuk melihat keberhasilan tindakan yang diberikan. Adapun data hasil tes siklus I dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.7 Data Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus I

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Siswa** | **Item Yang Di Jawab Benar** | **Nilai Yang Di Peroleh** | **Keterangan** |
| 1 | Alika Kalbina | 9 | 90 | Tuntas |
| 2 | Adinda Saputri | 8 | 80 | Tuntas |
| 3 | Edi syahputra | 7 | 70 | Tuntas |
| 4 | Habibillah | 5 | 50 | Tidak Tuntas |
| 5 | Inaya Fitri | 8 | 80 | Tuntas |
| 6 | Indra | 3 | 30 | Tidak Tuntas |
| 7 | Mega | 7 | 70 | Tuntas |
| 8 | Ridho | 8 | 80 | Tuntas |
| 9 | Rika Ameliya | 8 | 80 | Tuntas |
| 10 | Reza Andika | 6 | 60 | Tidak Tuntas |
| 11 | Rifani Inaya | 8 | 80 | Tuntas |
| 12 | Putri Yuliana Sari | 6 | 60 | Tidak Tuntas |
| 13 | Wahyu | 4 | 40 | Tidak Tuntas |
| **Jumlah** | **87** | **870** |  |
| **Rata-rata** | **6,69** | **66,92** |  |
| **Presentase yang tuntas** | **8** | **61,53%** |
| **Presentase yang tidak tuntas** | **5** | **38,46%** |
| **Ketuntasan Klasikal** | **8 Siswa** | **53,84%** |

Sesuaidari tabel diatas, dapat dilihat kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal test akhir di siklus I cukup memuaskan, terbukti dari 13 siswa hanya 5 siswa yang belum mampu mencapai nilai ketuntasan belajar, sedangkan 8 siswa lainnya mampu mencapai nilai ketuntasan belajar. Berikut ini akan dijelaskan persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I:

Tabel 4.8 Data Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Presentase ketuntasan** | **Tingkat ketuntasan** | **Banyak siswa** | **Presentase jumlah siswa** |
| 1 | 90%-100% | Sangat tinggi | 1 | 7,69 |
| 2 | 80%-89% | Tinggi | 5 | 38,47 |
| 3 | 65%-79% | Sedang | 2 | 15,38 |
| 4 | 55%-64% | Rendah | 2 | 15,38 |
| 5 | 0%-54% | Sangat rendah | 3 | 23,08 |
| **Jumlah** | **13** | **100%** |

Sesuai dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa ada siswa yang memiliki kriteria penilaian sangat tinggi maupun sangat rendah. Siswa yang memiliki kriteria sangat tinggi berjumlah 1 orang siswa (7,69%), 5 siswa yang memiliki kriteria tinggi(38,47%), 2 siswa yang memiliki kriteria sedang(15,38%), 2 siswa yang memiliki kriteria yang rendah(15,38%), dan 3 orang lainnya memiliki kriteria yang sangat rendah(23,08%).

Dari tabel diatas juga menunjukkan bahwa pemahaman dan hasil belajar siswa setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan strategi inkuiri adalah cukup baik, sudah mencapai presentase ketuntasan secara menyeluruh. Namun ada beberapa orang siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 65, sehingga peneliti perlu melakukan kembali perbaikan pembelajaran pada siklus II yang mungkin dapat mencapai presentase yang telah ditetapkan, serta untuk memastikan kembali pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan dengan strategi inkuiri.

1. **Refleksi I**

Adapun keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan siklus I dan II diuraikan seagai berikut:

1. Guru belum mampu secara maksimal mengelola dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
2. Berdasarkan hasil obsevasi kegiatan guru untuk semua aspek dapat dilihat bahwa guru sudah cukup maksimal dalam melaksanakan proses pemelajaran dengan strategi pembelajaran inkuiri, hanya saja pada awal pembelajaran tujuan belum dapat tercapai dengan baik.
3. Berdasarkan hasil observasi kegiatan siswa untuk semua aspek dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dalam penelitian ini berjalan dengan baik dan efektif.

Dilihat dari hasil yang diperoleh pada siklus I, masih belum mencapai hasil yang maksimal dan belum mencapai hasil yang diharapkan. Untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan serta mengatassi kesulitan-kesulitan pada siklus I, maka pelaksanaan siklus II direncanakan:

1. Peneliti diharapkan mampu menyampaikan materi pembelajaran lebih jelas dan lebih sistematis agar pemahaman konsep pelajaran yang diajarkan semakin membaik.
2. Peneliti diharapkan mampu meningkatkan menggunakan strategi pembelajaran Inkuiri dengan lebih banyak pertanyaan-pertanyaan tentang materi pecahan agar rasa ingin tahu siswa lebih antusias.
3. Peneliti harus lebih aktif membimbing dan mengarahkan siswa dalam memahami pelajaran yang diberikan
4. Peneliti diharapkan mampu meningkatkan pengelolaan kegiatan selama pembelajaran yang sudah dicapai pada siklus I
5. Peneliti harus lebih fokus lagi dalam mengarahkan siswa untuk memahami soal
6. Peneliti harus mengulangi kembali penjelasan dengan lebih mendalam pada materi yang sulit dipahami.
7. **Tindakan kedua (Siklus II)**

Dari hasil tes yang telah dilakukan pada siklus I, diperoleh permasalahan belajar yang dialami siswa yaitu siswa kurang teliti dalam menjawab soal sehingga kebanyakan siswa menjawab soal dengan jawaban kurang tepat.

1. **Perencanaan II**

Setelahmengetahui permasalahan belajar yang terjadi pada siswa, maka pada tahap ini peneliti merencanakan suatu pemecahan masalah dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri. Adapun tahap yang harus dilakukan adalah:

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berisikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang menggunakan strategi inkuiri
2. Membuat lembar tes siswa untuk mengetahui penilaian siswa yang bertujuan agar dapat melihat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi Pecahan
3. Mempersiapkan media dan sumber belajar untuk mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar
4. **Pelaksanaan II**

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri. Pelaksanaan siklus II berlangsung sebanyak 1 pertemuan. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan awal pada proses pembelajaran yaitu:

1. Pendahuluan

Guru mengkondisikan kelas, setelah siswa dapat dikondisikan guru menjawab salam setelah kelas disiapkan oleh ketua kelas dan mengajak siswa untuk berdoa dan selanjutnya guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.

Untuk memberikan motivasi kepada siswa guru mengajak siswa untuk melakukan tepuk tangan kompak. Tujuan tempuk tangan kompak ini untuk membangkitkan semangat siswa agar konsentrasi siswa pada mata pelajaran Matematika. Ketika siswa melakukan tepuk tangan kompak, siswa merespon dengan semangat.

Sebelum memulai pembelajaran, terlebih dahulu guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada materi yang akan dipelajari. Siswa memperhatikan dan mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

1. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti langkah pembelajaran yang dilakukan sebelum membuka materi, guru menggali pengetahuan awal (siklus I) siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Setelah itu siswa diminta guru untuk membaca materi pecahan pada buku paket Matematika. Setelah itu guru dengan singkat menjelaskan materi yang akan dipelajari secara singkat. Pada saat guru menjelaskan materi, siswa memperhatikan dan mendengarkan dengan baik.

Langkah selanjutnya guru memberikan pembelajaran dengan strategi inkuiri. Guru menjelaskan kepada siswa langkah-langkah yaitu:

1. Guru membagi seluruh siswa menjadi 3 kelompok
2. Pada setiap kelompok guru memberikan media bentuk pecahan
3. Siswa diberikan tugas oleh guru untuk menyelesaikan tugas kelompok berupa LKS
4. Guru membimbing siswa untuk menyelesaikan tugasnya dan membimbing siswa pada kelompok kerja dan belajar
5. Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan memberikan penilaian pada siskusi tersebut

Ketika kelompok berdiskusi siswa mulai tekun dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru, siswa tampak bersemangat. Ketika setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, siswa sudah mulai berani tanpa ada rasa malu dan takut untuk membacakan hasil diskusi mereka dengan bergiliran, serta guru memberikan *reward* kepada kelompok yang aktif dan yang mendapatkan nilai yang bagus. Setelah siswa menerapkan pembelajaran strategi inkuiri siswa diminta untuk kembali ketempat duduknya masing-masing dan mendengarkan guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi.

1. Penutup

Langkah akhir yang dilakukan pada kegiatan penutup yaitu guru mengajak siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Lalu guru bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum diketahui. Sebelum mengakhiri kegiatan guru memberikan soal-soal postest kepada seluruh siswa. Pada akhir kegiatan guru mengajak siswa untuk berdoa supaya yang telah dipelajari bermanfaat.

1. **Observasi II**

Observasi dilakukan didalam kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu dalam bentuk observasi pada kegiatan siswa dan kegiatan guru. Observasi dilakukan pada mata pelajaran Matematika materi pecahandi kelas IV MIS Nidaul Insan Desa Tengah. Tujuannya untuk mengetahui kegiatan pembelajaran sesuai dengan recana pelaksanaan pembelajaran (RPP), situasu kegiatan belajar mengajar keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, kemampuan siswa dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan tersebut dan analisis hasil belajar dan hasil observasi.

Tabel 4.9 Data Hasil Observasi Guru Pada Siklus II

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan Pembelajaran** | **Indikator** | **Skor** |
| **1** | **2** | **3** | **4** |
| 1 | Membuka Pelajaran | 1. Mengucapkan salam
2. Menarik perhatian siswa
3. Memberikan motivasi terhadap siswa
4. Menyampaikan tujuan dari pembelajaran
 |  |  | √√ | √√ |
| 2 | Mengelola kegiatan belajar mengajar | 1. Menyediakan sumber belajar
2. Menyampaikan materi yang akan dibahas
3. Menggunakan strategi inkuiri pada mata pelajaran Matematika materi pecahan
4. Membagi siswa kedalam beberapa kelompok
 |  |  | √ | √√√ |
| 3 | Komunikasi dengan siswa | 1. Mengungkapkan pertanyaan secara jelas dan singkat
2. Pemberian waktu berfikir
3. Memotivasi siswa untuk bertanya
4. Memberikan respon an jawaban atas pertanyaan siswa
 |  |  | √√√√ |  |
| 4 | Pengelolaan kelas | 1. Upaya menertibkan

 siswa1. Mengatur penggunaan

 waktu1. Mengorganisasikan siswa
2. Mengatur dan

memanfaatkan fasilitasbelajar |  |  | √√√√ |  |
| 5 | Melaksanakan evaluasi | 1. Memberikan pujian dan atau penghargaan kepada siswa yang berdiskusi dengan baik
2. Memotivasi siswa yang hasil belajarnya kurang baik
3. Memberikan tugas dan tepat waktu
4. Melaksanakan penilaian akhir
 |  |  | √ | √√√ |
| 6 | Menutup Pembelajaran  | 1. Menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama
2. Memberi nasehat terkait dengan materi yang dipelajari
3. Menginformasikan materi selanjutnya
4. Memberikan tugas rumah
 |  |  | √√√√ |  |
| **Jumlah** | **0** | **0** | **16** | **8** |
| **Jumlah *N1+N2+N3+N4*** | **0** | **0** | **48** | **32** |
| **Nilai Rata-rata** | **83,33** |
| **Kriteria** | **Sangat Baik** |

Keterangan : Berikan tanda checklist pada tabel yang telah disediakan sesuai pengamatan.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Sesuai dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus II berjalan dengan sangat baik karena observasi guru pada siklus II ini mendapatkan nilai rata-rata 83,33 dan pada saat siklus I rata-rata yaitu 57,29. Hal ini menunjukkan bahwa observasi guru antara siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 26,04. Peneliti juga menunjukkan aktivitas siswa didalam kelas tergolong sangat baik. Hal ini juga terlihat dalam data observasi siswa pada siklus II dibawah ini:

Tabel 4.10 Data Observasi Siswa Siklus II

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan Pembelajaran** | **Indikator** | **Skor** |
| **1** | **2** | **3** | **4** |
| 1 | Mendengarkan guru saat membuka pelajaran | 1. Partisipasi siswa dalam mengikuti pelajaran
2. Ketertiban siswa
3. Menimbulkan keceriaan pada siswa
4. Keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran
 |  |  | √√ | √√ |
| 2 | Memperhatikan penjelasan guru saat memberikan pembelajaran | 1. Kemampuan siswa

 bertanya1. Kemampuan siswa

 menjawab1. Kemampuan siswa

 dalam menanggapi 1. Keaktifan siswa

 berdiskusi dengan teman |  |  | √√ | √√ |
| 3 | Menyimpulkan hasil proses pembelajaran yang dilakukan | 1. Menggunakan bahasa secara baik dan jelas
2. Memberian tanggapan terhadap hasil belajar
3. Dapat menjawab soal dengan benar
4. Mengaplikasikan pembelajaran dalam

kehidupan sehari-hari |  |  | √√ | √√ |
| **Jumlah** | **0** | **0** | **6** | **6** |
| **Jumlah N1+N2+N3+N4** | **0** | **0** | **18** | **24** |
| **Nilai Rata-rata** | **87,5** |
| **Kriteria** | **Sangat Baik** |

Keterangan : Berikan tanda checklist pada tabel yang telah disediakan sesuai pengamatan.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa selama dilakukan observasi pada siklus I, ditemukan beberapa jenis aktivitas belajar siswa yaitu memperhatikan/ mendengarkan penjelasan guru saat memberikan pembelajaran, keaktifan siswa pada saat menjawab pertanyaan dari guru, partisipasi siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran, berinteraksi dengan siswa lainnya pada saat diskusi kelompok, bekerjasama dengan siswa lainnya pada saat diskusi kelompok, berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas, dapat menjawab soal yang diberikan guru secara lisan dengan baik dan tertib kriterianya baik. Jadi observasi siswa siklus II mendapatkan nilai rata-rata 87,5 kategori sangat baik. Maka observasi siswa ini pada siklus I rata-rata 56,25 dan siklus II 87,5 mengalami peningkatan rata-rata sebesar 31,25.

1. **Evaluasi II**

Setelah pelaksanaan tindakan pada siklus II selesai, siswa diberikan tes oleh peneliti yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Adapun data nilai hasil belajar siswa pada siklus II. Berikut penyajian data hasil belajar siswa pada siklus II

Tabel 4.11 Data ketuntasan belajar siswa pada siklus II

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Siswa** | **Item Yang Di Jawab Benar** | **Nilai Yang Di Peroleh** | **Keterangan** |
| 1. | Alika Kalbina | 10 | 100 | Tuntas |
| 2. | Adinda Saputri | 6 | 60 | Tidak Tuntas |
| 3. | Edi syahputra | 9 | 90 | Tuntas |
| 4. | Habibillah | 8 | 80 | Tuntas |
| 5. | Inaya Fitri | 9 | 90 | Tuntas |
| 6. | Indra | 7 | 70 | Tuntas |
| 7. | Mega | 8 | 80 | Tuntas |
| 8. | Ridho | 8 | 80 | Tuntas |
| 9. | Rika Ameliya | 9 | 90 | Tuntas |
| 10. | Reza Andika | 7 | 70 | Tuntas |
| 11. | Rifani Inaya | 9 | 90 | Tuntas |
| 12. | Putri Yuliana Sari | 9 | 90 | Tuntas |
| 13. | Wahyu | 5 | 50 | Tidak Tuntas |
| **Jumlah** | **104** | **1040** |
| **Rata-rata** | **80** | **80,00** |
| **Presentase** | **84,61%** |
| **Ketuntasan Klasikal** | **11** | **84,61** |

sesuai dari tabel diatas, dapat dilihat kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal test akhir di siklus II sangat memuaskan, terbukti dari 13 siswa hanya 2 siswa yang belum mampu mencapai nilai ketuntasan belajar, sedangkan 11 siswa lainnya mampu mencapai nilai ketuntasan belajar. Berikut ini akan dijelaskan persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II:

Tabel 4.12 Data Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Presentase ketuntasan** | **Tingkat ketuntasan** | **Banyak siswa** | **Presentase jumlah siswa** |
| 1 | 90%-100% | Sangat tinggi | 6 | 46,15 |
| 2 | 80%-89% | Tinggi | 3 | 23,08 |
| 3 | 65%-79% | Sedang | 2 | 15,39 |
| 4 | 55%-64% | Rendah | 1 | 7,69 |
| 5 | 0%-54% | Sangat rendah | 1 | 7,69 |
| **Jumlah** | **13** | **100%** |

Sesuai dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa ada siswa yang memiliki kriteria penilaian sangat tinggi maupun sangat rendah. Siswa yang memiliki kriteria sangat tinggi berjumlah 6 orang siswa (46,15%), 3 siswa yang memiliki kriteria tinggi(23,08%), 2 siswa yang memiliki kriteria sedang(15,39%), 1 siswa yang memiliki kriteria yang rendah(7,69%), dan 1 orang lainnya memiliki kriteria yang sangat rendah(7,69%)

Tabel 4.13 Data Kriteria Ketuntasan Minimum Siklus II

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)** | **Keterangan** | **Banyak siswa** | **Presentase** |
| 1 | ≥ 65 | Tuntas | 11 | 84,61% |
| 2 | ≤ 65 | Tidak Tuntas | 2 | 15,39% |
| **Jumlah** | **13** | **100%** |

Tabel diatas dari 13 siswa hanya 2 siswa yang mendapatkan nilai <65 dan 11 siswa yang mendapatkan nilai >65. Sehingga dapat diperoleh ketuntasan klasikal dengan menggunakan rumus:

P = $\frac{∑siswa yang tuntas belajar}{∑jumlah seluruh siswa}x 100\%$

Dari data tabel diatas diperoleh ketuntasan secara klasikal sebanyak 84,61% setelah dilakukan perbaikan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran inkuiri, maka dapat dilihat bahwa ketuntasan belajar siswa sudah mencapai. Dimana dari 13 siswa, 11 siswa 84,61% diantaranya dinyatakan tuntas belajar dan 2 siswa dinyatakan belum tuntas belajar. Penelitian ini sudah cukup memenuhi ketuntasan klasikal yang sesuai dengan harapan peneliti yaitu 80% dengan peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus II ini. Sehingga tidak perlu lagi dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

1. **Refleksi II**

Pembelajaran dengan strategi inkuiri pada mata pelajaran Matematika materi pecahan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat diketahui dengan bertambahnya jumlah siswa yang tuntas belajar yaitu dari 8 orang siswa menjadi 11 orang siswa. Pada siklus II ini terdapat 11 orang siswa yang mendapatkan nilai diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM), sedangkan 2 siswa belum dapat mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 65.

Pada siklus II ini nilai rata-rata yang diperoleh adalah 80,00 dengan presentase 84,61%. Jika dibandingkan dengan tes yang sebelumnya yaitu siklus I yaitu 61,53%. Tes yang dilakukan pada siklus II ini meningkat sebanyak 23,08%.

Dari hasil pengamatan yang diperoleh peneliti pada siklus II ini, siswa telah mencapai ketuntasan belajar dengan baik. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran dalam penggunaan strategi pembelajaran inkuiri mata pelajaran Matematika materi pecahan telah tercapai dan tidak perlu melanjutkan ke siklus berikutnya.

1. **Pembahasan**

 Proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi inkuiri pada mata pelajaran Matematika materi pecahan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian awal pelaksanaan pra tindakan atau sebelum dilaksanakannya strategi inkuiri siswa memiliki nilai rata-rata hasil belajar sebesar 40,00, dan tidak ada siswa yang dinyatakan tuntas. Tingkat hasil belajar ini dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran Matematika yang bernilai 65.

Selanjutnya dilakukan tindakan pembelajaran menggunakan strategi inkuiri pada siklus I. Pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 66,92. Pada siklus II adanya perbaikan pada kegiatan pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi pecahan dapat meningkat dengan nilai rata-rata 80,00 dengan tingkat ketuntasan klasikal 84,61%.

Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa pembelajaran menggunakan strategi inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi Pecahan. Dari hasil penelitian yang dilakukan, hasil belajar siswa mengalami peningkatan, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.14 Deskripsi hasil belajar siswa pra tindakan, siklus I dan siklus II

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Pencapaian Hasil Belajar** | **Pra Tindakan** | **Siklus I** | **Siklus II** |
| 1 | Jumlah siswa yang tuntas | 0 | 8 | 11 |
| 2 | Nilai rata-rata | 40,00 | 66,92 | 80,00 |
| 3 | Presentase ketuntasan | 0% | 61,53% | 84,61% |

Untuk mengetahui peningkatan nilai rata-rata klasikal dapat dilihat melalui klasikal grafik berikut.

Diagram Batang 1 : Peningkatan Hasil Belajar

 Rata-rata kelas pada hasil belajar Matematika materi Pecahan mengalami peningkatan mulai dari kegiatan pra tindakan (*pre test*) sampai pada siklus II dengan penggunaan strategi pembelajaran inkuiri dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Diagram Batang 2 : Peningkatan Nilai Rata-rata

Sesuai dari hasil yang diperoleh oleh peneliti dapat disimpulkan hipotesis tindakan penelitian, bahwa strategi inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi Pecahan di kelas IV MIS Nidaul Insan Desa Tengah. Dapat dilihat pada grafik diatas bahwa nilai rata-rata siswa pada pra tindakan yaitu 40,00 setelah dilakukan kegiatan pembelajaran menggunakan strategi inkuiri pada siklus I dan siklus II nilai rata-rata siswa menjadi meningkat. Pada siklus I nilai rata-rata siswa 66,92, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan 23,08 menjadi 80,00.

1. Sri Rezeki, Guru kelas IV MIS Nidaul Insan Desa Tengah tahun 2017/2018 [↑](#footnote-ref-1)
2. Sri Rezeki, Guru kelas IV MIS Nidaul Insan Desa Tengah tahun 2017/2018 [↑](#footnote-ref-2)
3. Sri Rezeki, Guru kelas IV MIS Nidaul Insan Desa Tengah tahun 2017/2018 [↑](#footnote-ref-3)